

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**CHRYPSON SIDABALOK**

**NIM. 07011382025169**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***  
**TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**Diajukan Oleh:**

**CHRYPSON SIDABALOK**  
**NIM. 07011382025169**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2024

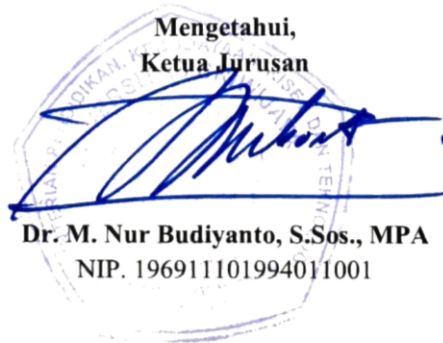
**Pembimbing**



**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

---

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

# HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**Diajukan Oleh:**

**CHRYPSON SIDABALOK**

**NIM. 07011382025169**

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Pada  
Tanggal 12 Januari 2024

**Pembimbing**

**Drs. Mardianto, M.Si**

NIP. 196211251989121001

**Tanda tangan**



**Penguji**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

**Tanda tangan**



**Dian Anggraini, M.Si**

NIP. 198108142023212021



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 19691110199401100

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chrypson Sidabalok

Nim : 07011382025169

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2024



Chrypson Sidabalok  
07011382025169

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Berfikir positif tidak akan membuat kopi saya tiba lebih cepat”

(Unknown)

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtua

Keluarga

Teman-teman seperjuangan

Seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan

Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan berupa Kesehatan dan kesempatan, Sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian Skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan secara moril, materil serta doa yang senantiasa mengantarkan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Cabang Sumatera Selatan, Terima kasih atas waktu dan izin telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dukungan kepada

penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga Skripsi ini dapat di selesaikan pada waktunya.

Palembang, Januari 2024

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh good corporate governance terhadap harga saham perusahaan. Variabel good corporate governance yang digunakan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi. Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Pengujian hipotesis menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham, kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham, dan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Harga Saham

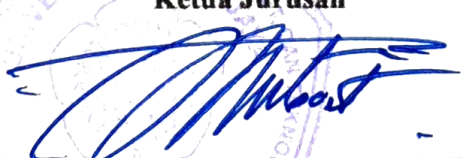
### Pembimbing



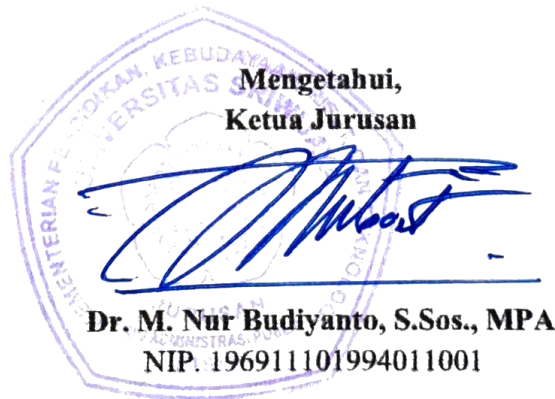
**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

---

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001



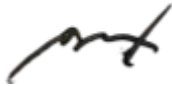


## ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of good corporate governance on stock prices of companies. The variables used to represent good corporate governance are managerial ownership and institutional ownership. The data for this study is collected through quantitative methods. The population for this research consists of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Hypothesis testing is conducted using multiple linear regression analysis with the SPSS Version 27 application. The results of this study indicate that managerial ownership does not have a significant positive partial effect on stock prices, institutional ownership does not have a significant positive partial effect on stock prices, and managerial ownership and institutional ownership together have a significant positive simultaneous effect on stock prices.*

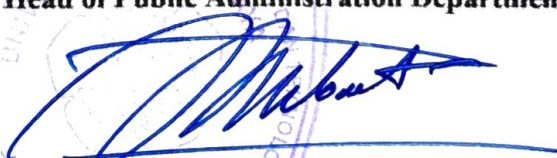
**Keywords:** *Good Corporate Governance, Stock Prices*

### Advisor

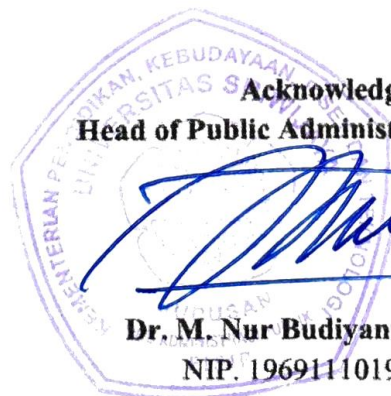


**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001

**Acknowledged by,**  
**Head of Public Administration Department**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>III</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	9
1.3    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1    LANDASAN TEORI .....	11
2.1.1    Harga Saham.....	11
2.1.1.1    Pengertian Harga Saham .....	11
2.1.1.2    Manfaat Saham.....	11
2.1.1.3    Jenis-jenis Saham .....	12
2.1.1.4    Faktor yang Menentukan Saham Naik dan Turun.....	13
2.1.2    Good Corporate Governance .....	14
2.1.2.1    Pengertian Good Corporate Governance.....	14
2.1.2.2    Asas-asas Good Corporate Governance .....	14
2.1.2.3    Tujuan Good Corporate Governance.....	17
2.1.2.4    Manfaat Good Corporate Governance.....	17
2.1.2.5    Unsur-unsur dalam corporate governance.....	18

2.1.3	Dimensi <i>Good Corporate Governance</i> dalam Penelitian .....	19
2.2	PENELITIAN TERDAHULU .....	21
2.3	KERANGKA PEMIKIRAN .....	29
2.4	HIPOTESIS.....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	JENIS PENELITIAN.....	32
3.2	DEFINISI KONSEP.....	32
3.2.1	Harga Saham.....	32
3.2.2	Good Corporate Governance .....	32
3.3	OPERASIONAL VARIABEL .....	33
3.4	JENIS DAN SUMBER DATA .....	35
3.4.1	Jenis Data.....	35
3.4.2	Sumber Data .....	35
3.5	POPULASI DAN SAMPEL .....	35
3.5.1	Populasi.....	35
3.5.2	Sampel .....	37
3.6	TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	38
3.7	TEKNIK ANALISIS DATA.....	39
3.7.1	Uji Normalitas.....	39
3.7.2	Pengujian Hipotesis .....	39
3.7.2.1	Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....	40
3.7.2.2	Uji F (Simultan).....	40
3.7.3	Koefesien Detirminasi .....	41
3.8	SISTEMATIKA PENULISAN.....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	44
4.1.1	Profil .....	44
4.1.2	Sejarah .....	44
4.1.3	Visi dan Misi.....	45
4.2	DESKRIPSI DATA.....	45
4.3	HASIL ANALISIS DATA .....	46
4.3.1	Uji Normalitas.....	46

4.3.2	Pengujian hipotesis .....	47
4.3.2.1	Uji t Statistik atau Uji Parsial .....	47
4.3.3.2	Uji f (Uji Signifikan Simultan).....	50
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R-square) .....	51
4.4	PEMBAHASAN.....	52
4.4.1	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham perusahaan.....	52
4.4.2	Pengaruh kepemilikan institusi terhadap harga saham perusahaan .....	54
4.4.3	Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap harga saham perusahaan .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>58</b>
5.1	KESIMPULAN .....	58
5.2	SARAN.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	4
<b>Tabel 1.2</b> Jumlah Saham Beredar pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.....	5
<b>Tabel 1.3</b> Jumlah Saham Manajerial pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	6
<b>Tabel 1.4</b> Jumlah Saham Institusional pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 .....	7
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	21
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	33
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	36
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..	38
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik t (parsial).....	48
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji F .....	50
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	30
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Hasil Pengolahan Data.....	60
<b>Lampiran 2</b> Data Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	61
<b>Lampiran 3</b> SK Pembimbing Skripsi .....	62
<b>Lampiran 4</b> Surat Izin Penelitian.....	63
<b>Lampiran 5</b> Surat Balasan Izin Penelitian .....	64
<b>Lampiran 6</b> Kartu Bimbingan Seminar Proposal .....	65
<b>Lampiran 7</b> Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	66
<b>Lampiran 8</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	67
<b>Lampiran 9</b> Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif .....	68
<b>Lampiran 10</b> Hasil Turnitin.....	69
<b>Lampiran 11</b> Surat Pengecekan Similiarity.....	70
<b>Lampiran 12</b> KRS Terakhir.....	71
<b>Lampiran 13</b> Usept.....	72
<b>Lampiran 14</b> Forlap Dikti.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal saat ini memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk menerima dana dari masyarakat penanam modal (investor); Kedua, pasar modal merupakan sarana dimana masyarakat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Rizal, 2014). Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan nantinya menggunakan hasil penjualan tersebut sebagai dana tambahan atau memperkuat modal perusahaan. Alternatif pembiayaan dari pasar modal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya, serta memungkinkan pemerintah membiayai berbagai aktivitas perusahaan, sehingga meningkatkan aktivitas perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat luas (Handini & Astawinetu, 2020). Saham adalah suatu catatan kertas atas kepemilikan modal atau dana suatu perusahaan, yang secara jelas menyatakan nilai nominal dan nama perusahaannya, diikuti dengan jelas hak dan tanggung jawab masing-masing pemiliknya (Fahmi, 2014).

Oleh karena itu menurut Danili dan Simatupang, para pemilik dan pemegang saham suatu perusahaan pasti akan meminta kepada pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar kinerja dan nilai perusahaan semakin meningkat dan tujuan perusahaan tercapai. Namun seringkali manajemen mengejar tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Isu *good corporate governance*



merupakan salah satu istilah paling populer dalam satu dekade terakhir. Istilah ini tidak hanya sangat populer, tetapi juga mempunyai kedudukan yang terhormat. Pertama, *good corporate governance* merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam pertumbuhan jangka panjang, profitabilitas, dan memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di Asia dan Amerika Latin diyakini disebabkan oleh lemahnya *good corporate governance* (Manossoh, 2016).

*Good Corporate Governance* dan ilmu administrasi publik memiliki keterkaitan dalam konteks pengelolaan organisasi, terutama dalam hal prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mendasarinya. Persamaan antara tata kelola *Good Corporate Governance* dan *Good Governance* adalah bahwa keduanya saling melengkapi dan beberapa prinsip dasar menjadi dasar tata kelola yang baik. Kesamaan ini mencerminkan pentingnya prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik dalam konteks berbagai aktor baik di sektor korporasi maupun pemerintah. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan kinerja organisasi dan keberlanjutan jangka panjang sekaligus memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam konteks penerapan *good corporate governance*, Walsh dan Seward menyatakan bahwa terdapat dua mekanisme untuk membantu menyamakan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, yaitu (1) mekanisme pengendalian internal perusahaan, dan (2) mekanisme pengendalian eksternal (Manossoh, 2016). Mekanisme pengendalian internal dilakukan oleh kelompok manajerial dan pengendalian eksternal dilakukan oleh institusi. Tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Secara teoritis, pelaksanaan *corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko bahwa dewan akan

membuat keputusan yang mementingkan diri sendiri, dan secara umum *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan dapat meningkatkan kepercayaan (Nasrum, 2018).

Penerapan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia baik perusahaan terbuka (Emiten/Perusahaan Publik) maupun perusahaan tertutup pada dasarnya bersifat *comply and explain*. Perusahaan diharapkan menerapkan seluruh aspek pedoman *Good Corporate Governance* ini. Jika seluruh aspek kebijakan ini belum diterapkan, perusahaan harus mengungkapkan dalam laporan tahunannya aspek mana yang belum diterapkan dan alasannya. Namun, meskipun kebijakan ini hanya bersifat acuan sedangkan pelaksanaannya diharapkan diatur lebih lanjut oleh otoritas masing-masing industri penerapan ini bersifat sukarela dan tidak ada sanksi hukum jika perusahaan tidak menerapkan kebijakan ini (Nasrum, 2018).

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh direktur, manajer, dan anggota yang tercermin dalam laporan keuangan. Kepemilikan saham ini memaksa manajer untuk bertindak hati-hati karena mereka juga menanggung konsekuensi dari keputusan yang diambil. Mereka termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam operasional perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan MOWN, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah saham yang beredar (Widianingsih, 2018).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan suatu perusahaan pada lembaga keuangan nonbank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan oleh investor institusi, semakin besar kendali yang

dimiliki pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga semakin meningkat. Kepemilikan institusional diproksikan dengan INST, yaitu rasio jumlah saham yang dimiliki investor institusi terhadap jumlah saham yang beredar (Widianingsih, 2018).

Penulis memutuskan untuk memfokuskan penelitian pada sektor teknologi, karena masih belum ada penelitian terkait di sektor teknologi. Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, penulis berharap dapat menyumbangkan wawasan baru mengenai perkembangan terkini di bidang teknologi. Keputusan ini didasarkan pada keyakinan bahwa penelitian lebih lanjut di bidang ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong pengembangan praktis dan penerapannya dalam praktik.

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Periode 2018-2022**

NO	Kode Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	EMTK	840	558	1,400	2,280	1,030
2	MCAS	3,210	2,280	3,990	9,525	8,025
3	ATIC	900	640	575	800	392
4	MTDL	173	374	316	764	580
5	PTSN	663	268	232	234	192
6	ATIC	710	400	171	370	128
7	LUCK	1,610	1,855	1,205	2,150	875
Rata-rata		1,158	911	1,127	2,303	1,603

Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan dimana pada tahun pada 2018 sebesar 1,158 menjadi 911 dan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 sebesar 911 meningkat pada tahun 2020 menjadi 1,127 dan pada tahun 2021 sebesar 2,115. Kemudian mengalami penurunan, dimana pada tahun 2021 sebesar 2,303 menjadi 1,603. Dimana Kenaikan dan penurunan harga saham tersebut dapat disebabkan oleh harga saham yang sedang dalam kondisi baik atau kondisi buruk, harga saham dapat dinilai baik atau buruknya dari kondisi keuangan perusahaan dan kemudian mereka laporkan dalam laporan tahunannya.

Berikut adalah data jumlah saham beredar saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Saham Beredar pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

NO	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	EMTK	5,640,032,442	5,642,275,242	5,503,292,277	60,421,574,433	60,923,315,933
2	MCAS	867,933,300	867,933,300	867,933,300	867,933,300	867,933,300
3	ATIC	1,875,010,000	2,315,361,355	2,315,361,355	2,315,361,355	2,315,361,355
4	MTDL	2,455,376,917	2,455,376,917	2,455,376,917	2,455,376,917	2,455,376,917
5	PTSN	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000
6	DIVA	714,285,700	714,285,700	714,285,700	1,428,571,400	1,428,571,400
8	LUCK	715,749,640	715,749,640	715,749,640	715,749,640	715,749,640
Rata-rata		2,511,818,857	2,575,046,593	2,555,191,884	10,502,701,578	10,574,378,935

Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata jumlah saham beredar pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sebesar 2,511,818,857 pada tahun 2019 sebesar 2,575,046,593 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 sebesar 2,555,191,884 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 10,502,701,578 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 10,574,378,935.

Berikut adalah data jumlah saham manajemen pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Saham Manajerial pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

NO	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	EMTK	2,421,628,450	2,422,628,451	2,425,273,350	24,174,230,500	24,174,230,500
2	MCAS	88,537,300	89,852,700	90,377,700	89,350,200	74,502,200
3	ATIC	325,917,021	296,031,808	296,031,808	296,031,808	296,031,808
4	MTDL	9,140,868	9,140,868	9,140,868	9,140,868	9,140,868
5	PTSN	3,720,180,000	3,720,180,000	3,720,180,000	3,720,180,000	3,720,180,000
6	DIVA	100,000,000	100,000,000	100,000,000	116,670,000	116,670,000
7	LUCK	417,997,800	417,997,800	417,997,800	417,997,800	417,997,800
	Rata-rata	1,011,914,491	1,007,975,947	1,008,428,789	4,117,657,311	4,115,536,168

Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata jumlah saham manajemen pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sebesar 1,011,914,491 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1,007,975,947, pada tahun 2020 sebesar 1,008,428,789 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

menjadi 4,117,657,311 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 4,115,536,168.

Berikut adalah data jumlah saham institusi pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

**Tabel 1.4**

**Jumlah Saham Institusional pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

NO	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	EMTK	1,584,849,548	1,565,003,394	1,565,003,394	14,650,305,440	14,650,305,440
2	MCAS	496,437,100	496,437,100	454,490,800	444,798,400	446,069,900
3	ATIC	1,309,387,435	1,648,033,276	1,648,033,276	1,648,033,276	1,648,033,276
4	MTDL	879,833,778	1,027,715,886	1,028,408,786	1,028,408,786	1,019,874,786
5	PTSN	531,434,400	531,434,400	1,062,868,500	1,062,868,500	1,062,868,500
6	DIVA	496,491,100	559,491,100	387,068,234	999,692,368	1,001,543,368
7	LUCK	143,149,940	143,149,940	143,149,940	119,149,940	119,149,940
	Rata-rata	777,369,043	853,037,871	898,431,847	2,850,465,244	2,849,692,173

Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata jumlah saham institusi pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sebesar 777,369,043 mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 853,037,871, pada tahun 2020 sebesar 898,431,847 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 2,850,465,244 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 2,849,692,173.

*Good corporate governance* merupakan landasan atau pedoman pengendalian internal suatu perusahaan. Kualitas pengelolaan internal suatu perusahaan

mempengaruhi kinerja perusahaan yang sebanding dengan pendapatannya dan juga mempengaruhi tingkat harga sahamnya. Harga saham mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan, serta kepercayaan investor. Harga saham berfluktuasi tergantung kinerja perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan baik maka harga sahamnya akan naik, dan jika kinerjanya buruk maka harga sahamnya akan turun. Oleh karena itu, pemilik perusahaan dan pemegang saham selalu menuntut agar manajemen meningkatkan kinerjanya agar kinerja dan nilai perusahaan meningkat serta tujuan perusahaan tercapai.

Teori yang berkaitan dengan *good corporate governance* adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang merupakan landasan teori yang mendasari praktik bisnis yang sebelumnya diterapkan oleh perusahaan. Teori ini didasarkan pada sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Ide dasar teori ini adalah bahwa hubungan kerja itu ada dalam bentuk perjanjian kerjasama antara investor, pemberi kuasa, dan manajer, penerima kuasa. Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan atau berpotensi menimbulkan asimetri informasi (*information gap*) antara pemegang saham dan organisasi. *Agency Theory* berasumsi bahwa setiap orang bertindak demi kepentingannya sendiri. Karena perbedaan kepentingan tersebut, masing-masing pihak berupaya untuk meningkatkan keuntungannya. Keuntungan bagi diri sendiri. *Good corporate governance* sebuah konsep yang didasarkan pada kebebasan bertindak, diharapkan dapat menjadi alat yang memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan atas uang yang mereka investasikan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait *Good Corporate Governance* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan mempunyai hasil serta variabel yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memunculkan variabel-variabel baru dan memberikan pengetahuan baru kepada pembaca mengenai *Good Corporate Governance* serta pengaruhnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusi terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.



2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusi terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan referensi dan informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai referensi di kemudian hari, khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan teori, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan *good corporate governance*. Melalui penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh secara praktis di bidang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, R. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2).
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. *Alfabeta*.
- Faradilla Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Fitriyah, F. K., & Hidayat, D. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi*, 1(1).
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. *Scopindo Media Pustaka*.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 10.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. *Umsu Press*.
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *PT Norlive Kharisma Indonesia*.
- Nasrum, M. (2018). Corporate Governance (Konsep, Teori dan Aplikasi di Beberapa Negara Asia). *IDEAS*.
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2). <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Risseu Rizkia Monika, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani Hamdani, & Watiyarramah Watiyarramah. (2022a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.330>

- Risseu Rizkia Monika, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani Hamdani, & Watiyarramah Watiyarramah. (2022b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 184–204. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.330>
- Rizal, R. (2014). Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3).
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Dalam *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>